

## ABSTRAK

Kunjungan yang tidak dilakukan secara rutin tiap bulan dikhawatirkan dapat menimbulkan beberapa masalah diantaranya tidak terpantaunya tahap pertumbuhan dan status gizi baik, sehingga dapat mempersulit dan memperlambat pendeteksian terhadap adanya kelainan dalam proses pertumbuhan dan memperburuk status gizi balita, ternyata jumlah penimbangan balita di Posyandu RW 02 Desa Krikilan Driyorejo-Gresik mengalami penurunan pada bulan Maret dan April . Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran sikap ibu dalam keteraturan penimbangan balita pasca pemberian imunisasi dasar di Posyandu.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita pasca pemberian imunisasi dasar di RW 02 Desa Krikilan Driyorejo-Gresik sebesar 25 orang. Besar sampel sebesar 25 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel ini adalah sikap ibu dalam keteraturan penimbangan balita pasca pemberian imunisasi dasar di Posyandu. Instrumennya menggunakan *checklist*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar (56%) memiliki sikap negatif dan hampir setengah (44%) memiliki sikap positif dalam keteraturan penimbangan balita pasca pemberian imunisasi dasar.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu memiliki sikap negatif dalam keteraturan penimbangan balita pasca pemberian imunisasi dasar, untuk itu diharapkan bagi responden lebih aktif dalam mengikuti kegiatan penimbangan balita secara teratur pasca pemberian imunisasi dasar di Posyandu.

Kata kunci : sikap, keteraturan penimbangan balita.